

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Profil Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura

a. Lokasi Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura

Markas besar Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura berada di Jl. Raya nyalaran Gg. Melati Kelurahan Kowel. Lokasi ini juga menjadi kediaman pemimpin majelis yaitu RKH. Syafiq Rodhi.

Sedangkan lokasi kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura yaitu berpindah-pindah tempat sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh pemimpin maupun pengurus majelis. Begitu pula dengan safari Maulid 40 malam pada bulan Rabiul awal lokasinya juga berpindah-pindah tempat namun ada juga kegiatan majelis khusus yang dilaksanakan setiap malam Jum'at yang berlokasi di kediaman pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura.³⁷

b. Visi dan Misi Majelis Riyadlul Jannah Madura

Adapun visi dan misi Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura sebagai berikut :

1) Visi

Memasyarakatkan sholawat di Madura untuk mempersatukan ummat dengan harapan mendapat ridho Allah SWT serta Syafaat Rasulullah SAW.³⁸

³⁷ Observasi langsung, 23 September 2023

³⁸ RKH. Moh, Syafiq Rodhi, Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2023)

2) Misi

- 1) Membumikan sholawat di Madura (memasyarakatkan sholawat serta mensholawatkan masyarakat)
- 2) Mempererat ikatan silaturrohim
- 3) Mempererat ikatan ukhuwah islamiyah dan merangkul seluruh lapisan masyarakat sehingga majelis ini netral (murni sholawat)
- 4) Dengan majelis maulid ini menjadikan Rosulullah SAW suri tauladan atau sebagai uswatun hasanah,
- 5) Guna membentengi seluruh lapisan masyarakat dari perilaku yang tidak diinginkan.
- 6) Dengan adanya sholawat menjadikan Madura ini selamat/terhindar dari turunnya bala' / Musibah

3) Motto

- 1) Sejahterakan majelis (khusu', tenang, damai, berakhlakul karimah)
- 2) Selamatkan majelis (jangan sampai majelis dijadikan sarana kepentingan politik, golongan, ataupun pribadi)
- 3) Syiarkan majelis (terus menerus berda'wah dan mensyi'arkan majelis).³⁹

c. Sejarah Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura

Pada tahun 2005 pemimpin majelis yakni Gus Syafiq Rodhi membentuk sebuah hadrah kecil di kediamannya dan mulai rutin berlatih bersama sama di setiap malam minggu. Pada masa itu hanya ada beberapa

³⁹ RKH. Moh, Syafiq Rodhi, Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2023)

orang yang mengikuti kegiatan hadrah tersebut yang kurang lebih hanya ada 15 orang termasuk dari Gus Syafiq Rodhi.⁴⁰

Acara hadrah tersebut terus berlangsung sampai tahun 2008 namun pada tahun 2008 ini acara yang biasanya hanya berlangsung di kediaman Gus Syafiq Rodhi berkembang menjadi kegiatan koloman. Dimana kegiatan koloman ini acaranya berlangsung dengan berpindah pindah tempat sesuai dengan lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya.⁴¹

Pada tahun 2010 acara koloman ini sempat berhenti dikarenakan jamaahnya banyak yang mengundurkan diri sehingga pada tahun 2010 acara koloman ini di putuskan untuk diberhentikan. Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura ini diresmikan sejak tahun 2012 yang memang sudah dipimpin langsung oleh beliau RKH. Syafiq Rodhi. Pertama kali berlangsungnya acara majelis ini di kediaman pemimpin majelis. Namun pada saat itu jamaah yang hadir masih terbilang sedikit karena banyak masyarakat yang belum tau tentang majelis Riyadlul Jannah Madura ini.⁴²

Majelis Riyadlul Jannah Madura ini merupakan majelis pertama yang terbentuk di Madura khususnya di Pamekasan. Majelis ini dari yang awalnya hanya di adakan di kediaman pemimpin majelis sekarang sudah berpindah-pindah tempat se Madura baik dari Sumenep sampai Bangkalan sudah pernah melakukan syiar majelis.⁴³

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Ibid

⁴² RKH. Moh, Syafiq Rodhi, Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2023)

⁴³ Ibid

Lambat laun yang awalnya hanya sedikit jamaah yang mengikuti majelis sekarang sudah ribuan jamaah yang hadir dalam majelis riyadlul jannah Madura untuk membaca sholawat bersama sama dengan pemimpin majelis, para ulama, kiyai dan juga masyarakat sekitar yang hadir dalam majelis riyadlul jannah hanya untuk mengharap ridho dari Allah SWT dan juga syafaat dari Nabi Muhammad SAW untuk menjadi bekal ketika di akhirat.

Meskipun juga sudah banyak perubahan dari segi tim hadroh, sholawat yang dibaca namun tidak mengurangi jumlah jamaah yang hadir namun sebaliknya jamaah semakin banyak yang hadir bersholawat, berdzikir serta bermunajat bersama sama dalam majelis riyadlul jannah Madura.

Majelis riyadlul jannah Madura menjadi tempat bermunajat yang diyakini jamaah bahwasanya dalam majelis tersebut Allah SWT akan mengabulkan segala hajat dan juga Nabi Muhammad SAW akan menurunkan syafaat kepada para jamaah karena dalam majelis riyadlul jannah Madura ini dihadiri langsung oleh para kekasih Allah SWT baik kalangan Habaib, Syekh, Kiyai dan para ustad.

Perkumpulan perkumpulan yang dihadiri langsung oleh kekasih Allah SWT merupakan perkumpulan yang disenangi oleh Allah SWT apalagi perkumpulan tersebut digunakan untuk menyatukan hati, meluruskan niat dan tiada tujuan lain selain dengan mengharap Ridho dan

rahmat dari Allah SWT dan juga Syafaat dari beliau kekasih Allah SWT yakni Nabi Muhammad SAW.

**d. Kegiatan dalam Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah
Madura**

Kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura terdiri dari kegiatan rutin sabbtu malam ahad, kegiatan safari 40 malam setiap bulan rabiul awal atau bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Ada pula kegiatan rutin majelis burdah yang dilaksanakan setiap malam jum'at legi dan juga rutin majelis dala'il khairat yang dilaksanakan setiap malam jum'at kliwon.

Lokasi pelaksanaan kegiatan rutin mejelis sabbtu malam ahad dan juga safari maulid 40 malam yaitu berpindah-pindah tempat sesuai dengan lokasi yang sudah di tetapkan sedangkan untuk kegiatan rutin malam jum'at lokasi pelaksanaan dilaksanakan di kediaman pemimpin majelis Riyadlul Jannah Madura yang berlokasi di Jl. Raya Nyalaran Gg. Melati kelurahan kowel kabupaten pamekasan.⁴⁴

Semua kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura itu dilaksanakan setelah ba'dha isya' tau di jama 19.00 WIB karena sebelum dimulainya acara majelis dianjurkan untuk sholat isya terlebih dahulu. Ada sebagian jamaah yang melaksanakan sholat isya' di rumah masing-masing dan kemudian berangkat ke majelis itu sesudah

⁴⁴ Observasi tanggal 23 September 2023.

sholat isya' dan selesainya acara kegiatan rutin majelis ini puku 22.30 WIB.⁴⁵

Dalam kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura ini berisi pembacaan kitab Maulid simtudduror disertai dengan pembacaan qasidah-qasidah merdu lalu disertai dengan kegiatan mauidhoh hasanah atau dikenal dengan ceramah.⁴⁶ (Foto Terlampir)

Adapun penjelasan terkait dengan rangkaian kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura ketika acara berlangsung, sebagai berikut :

1) Pembacaan kitab maulid simtudduror dan qosidah qosidah sholawat

Pembacaan kitab maulid simtudduror ini dibaca ketika kegiatan berlangsung sampai akhir majelis sebelum mauidhoh hasanah. Pembacaan kitab ini disertai dengan qasidah-qasidah yang dibawakan secara merdu sehingga menjadi daya tarik untuk masyarakat mengikuti majelis ini karena membuat mereka menjadi tenang, tentram dan nyaman berada di dalam lingkungan majelis.

Di dalam kitab maulid simtudduror terdapat banyak qasidah-qasidah yang mengagungkan Nabi Muhammad SAW sehingga ketika membaca kitab maulid simtudduror ini hati menjadi tenang dan merasa bahagia, juga tidak lain dalam membaca kitab ini diniatkan ingin mendekatkan diri kepada Nabi Muhammad SAW.

⁴⁵ Ibid

⁴⁶ Observasi tanggal 23 September 2023

Banyak bacaan kitab yang diiringi dengan qasidah baik dari awal yakni tolaal, pembacaan sholawat setelah rawi-rawi sampai dengan pembacaan qiyam itu diiringi dengan qasidah yang merdu sehingga masyarakat yang hadir dalam majelis itu tidak merasakan adanya kebosanan namun malah merasakan ketenangan yang membuat mereka tetap senang berada di majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.⁴⁷

Tidak sedikit dari jamaah setelah mengikuti kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura merubah sikap maupun sifat yang sebelumnya kurang baik bahkan tidak baik menjadi lebih baik dan semakin baik. Sesuai dengan penuturan jamaah yang aktif hadir dalam majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura:

Alasan saya ikut majelis riyadlul jannah madua itu karena hati tiba tiba tergerak begitu saja untuk mengikuti mejelis ini, berada di majelis riyadlul jannah Madura hati merasa lebih tenang dan bisa lebih terkontrol dari pada sebelumnya. Alhamdulillah banya sekali manfaat yang saya dapat selama berada di majelis Riyadlul Jannah Madura salah satunya jga bisa memperluas wawasan dan memperdalam ilmu agama dan juga tidak lain dapat banyak menjalin tali silaturrahi dengan jamaah lain. Tetapi yang paling utama tentunya tujuan utama saya dalam mengikuti majelis Riyadlul Jannah Madura itu untuk mengalap barokah dari majelis, rahmat Allah juga Syafaat Nabi Muhammad SAW.⁴⁸

Majelis Riyadlul Jannah Madura tidak hanya menjadikan masyarakat lebih baik dari sebelumnya tetapi juga menjadi tempat untuk mendapatkan rahmat juga syafaat Nabi Muhammad SAW.

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Anie budyono, jamaah aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

Melalui pembacaan dzikir dan sholawat yang ditujukan untuk beliau bahkan Riyadlul Jannah Madura ini menjadi tempat untuk memperbanyak silaturahmi antara orang lama dengan orang-orang baru sekalipun. Banyak hal-hal positif yang didapat melalui Majelis Riyadlul Jannah Madura baik dari segi ibadah, akhlak maupun ke masyarakatan.

Majelis Riyadlul Jannah Madura banyak membuat masyarakat mengalami perubahan dari hal yang kurang baik menjadi lebih baik dari segi ibadah. Masyarakat yang awalnya hanya berdzikir setelah melaksanakan sholat fardhu sekarang bisa banyak berdzikir dan bersholawat selama berada di majelis Riyadlul Jannah Madura.

Masyarakat atau jamaah tidak hanya melaksanakan apa yang menjadi kewajibannya sebagai manusia tetapi setelah mengikuti majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura jamaah juga menambah pahala dengan mengerjakan apa yang juga menjadi sunnah sesuai dengan yang menjadi anjuran Nabi Muhammad SAW.

Selama mengikuti majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura Alhamdulillah banyak perubahan baik yang saya dapat selama mengikuti kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura seperti hal-hal yang sunah Nabi Muhammad SAW yang awalnya saya tidak tahu dan tidak mengerjakan sekarang Alhamdulillah sudah mulai mengikuti apa yang menjadi anjuran Nabi Muhammad SAW. Dari cara minum yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW itu ada aturannya dan sekarang sudah

menjadi kebiasaan buat saya untuk minum sesuai dengan anjuran Nabi.⁴⁹

2) Maudhoh hasanah

Maudhoh hasanah atau yang dikenal masyarakat dengan ceramah ini dilaksanakan di dalam kegiatan majelis di akhir acara majelis. Ceramah merupakan penuturan-penuturan yang dilakukan oleh ulama, habaib, syekh maupun ustad yang menjadi muballigh dalam kegiatan majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

Para muballigh memberikan nasehat kepada jamaah berkaitan dengan ilmu-ilmu agama, tentang kehidupan nabi dan juga tidak lupa memberikan motivasi kepada jamaah untuk senantiasa istiqomah hadir dalam kegiatan rutin majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura. Para muballigh memberikan ceramah secara global tidak hanya berfokus pada kajian kitab-kitab atau buku.

e. Kondisi objektif Jamaah Riyadlul Jannah Madura

Jamaah Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul jannah Madura ini tidak hanya dari kalangan orang dewasa namun juga dari kalangan anak remaja bahkan anak anak kecil. Karena majelis ini bersifat umum sehingga banyak dari kalangan masyarakat yang juga ikut dalam kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

⁴⁹ Aprilina Meilina, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

Banyak masyarakat yang antusias mengikuti kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura pada setiap malam ahad maupun safari 40 malam. Mereka meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura karena bagi sebagian dari mereka menganggap bahwa majelis ini membawa kebaikan juga keberkahan dalam hidup mereka.

f. Profil Pemimpin Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura

Adapun profil pemimpin majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura, sebagai berikut :

Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura yakni RKH. Moh. Syafiq Rodhi memiliki Istri yang bernama Ning Rofiatul Hasanah atau dikenal dengan Ning fifi. Selama kurang lebih 23 tahun menjalin rumah tangga, Gus Syafiq dan Ning Fifi dikaruniai putra putri sebagai berikut :

1) Desta Rofina Afada Muzayyanah

Putri pertama yaitu Ning Desta, beliau Alumni dari Pondok Pesantren Salafiyah Kauman Bangil Pasuruan. Dan sekarang sudah berkeluarga serta memiliki dua orang putra.

2) Syabana Mahda Azzaleya Aisyah

Putri kedua dari Gus Syafiq yakni Ning Mahda ini juga merupakan santri dari pondok pesantren Salafiyah Kauman Bangil dan sudah duduk di bangku sekolah kelas 3 MA di pondok pesantren tersebut.

3) Ahmad Syahdan Zahwan Fitra Al Madani

Putra ketiga dari Gus Syafiq ini yakni Gus Syahdan juga menempuh sekolah di pondok pesantren, yakni di Pondok Pesantren Darullughah Wadda'wah (DALWA) Bangil, Pasuruan, Jawa Timur.

4) Muhammad Rahil Bahran Niyaz As-Shiddiq

Putra keempat ini yakni Gus Rahil sekarang masih duduk di bangku kelas 3 di SDN Kowel 1, desa kowel kecamatan pamekasan, kabupaten Pamekasan.

5) Mahya Humaira Fatimah Zahra

Putri kelima dari Gus Syafiq yakni Ning Meyra sekarang masih kecil namun sudah memasuki masa sekolah kanak kanak (PAUD) di pondok pesantren Ash Shiddiqi Kowel, Pamekasan.⁵⁰

2. Upaya Pemimpin Majelis dalam Menanamkan Nilai Nilai Pendidikan Agama Islam pada Jamaah Riyadlul Jannah Madura

Di dalam kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura terdapat banyak nilai-nilai ibadah yang diberikan oleh pemimpin majelis kepada jamaah Riyadlul Jannah Madura baik itu nilai-nilai ibadah, akhlak maupun akidah. Jamaah Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura yang mengikuti majelis ini tentunya mendapatkan apa yang di berikan atau di syiarkan pemimpin majelis dalam kegiatan majelis ini.

⁵⁰ RKH. Moh. Syafiq Rodhi, Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung*, (01 Oktober 2023)

Berdasarkan observasi lapangan di Majelis Riyadlul Jannah Madura terlihat pemimpin majelis senantiasa mengajak semua jamaah yang hadir dalam majelis untuk berdzikir dan bersholawat bersama-sama sebagai bentuk dari upaya pemimpin dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah Riyadlul Jannah. Selain itu, jamaah majelis yang hadir selama mengikuti kegiatan majelis selalu terlihat khusyu' atau fokus dalam berdzikir, bersholawat maupun pada saat mendengarkan mauidhoh hasanah bahkan semua jamaah tetap berada di tempat sampai kegiatan majelis Riyadlul Jannah selesai.⁵¹

Berdasarkan hasil dokumentasi mendapatkan hasil bahwa dalam kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura di hadiri oleh ribuan jamaah baik dari jamaah laki-laki dan perempuan dimana dalam kegiatan tersebut semua jamaah yang hadir mengikuti rangkaian kegiatan majelis tersebut terlihat khusyu' dan fokus berdzikir serta bersholawat kepada Rosulullah SAW. (Foto Terlampir)

Mendekatkan diri sebagai seorang ummat kepada kekasih Allah juga menjadi tujuan dalam mengajak jamaah untuk bersholawat bersama-sama. Meningkatkan ibadah kepada sang pencipta juga menjadi hal yang di inginkan setiap hamba sahaya. Maka dari itu dengan bersholawat bersama dan istiqomah hadir dalam kegiatan rutin majelis juga dapat meningkatkan ibadah setiap hamba khususnya Jamaah Riyadlul Jannah Madura.

⁵¹ Observasi tanggal 23 September 2023

Sebagaimana hasil wawancara dengan Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura yaitu RKH. Gus Syafiq Rodhi, beliau menyampaikan :

Upaya saya mbak selaku pemimpin majelis riyadlul jannah Madura itu hanya sebatas dakwah. Saya menyampaikan apa yang seharusnya sudah saya sampaikan selau pemimpin majelis. Dan tentunya yang saya sampaikan sudah sesuai dengan anjuran dan juga sunnah-sunnah Rosulullah SAW. Karena tujuan saya membentuk majelis ini ingin mengajak masyarakat untuk meningkatkan ibadah, perbanyak sholawat, semakin cinta Rosulullah, dan mengikuti apa yang menjadi anjuran Rosulullah. Karena ketika ingin mendapat syafaat dari Rosulullah tentunya harus ada yang kita lakukan dan tunjukkan bahwa kita ingin dekat dengan Rosulullah. Dengan apa? Tentunya kan dengan hadir di majelis sholawat dan perbanyak sholawat, perbanyak dzikir dan mendengarkan penuturan ilmu dari mauidhoh hasanah di akhir acara. Di majelis juga saya sampaikan tentang suri tauladan Rosulullah karena di dalam ketauladanan Rosulullah sudah memenuhi semua lingkup tentang nilai nilai pendidikan agama Islam baik dari segi ibadah, akhlak dan kemasyarakatan juga ada dalam suri tauladan Rosulullah. Maka dari itu saya membentuk majelis riyadlul jannah Madura hanya untuk mengajak masyarakat mendekati diri ke Rosulullah SAW untuk mendapat ridho dari Allah SWT dan Syafaat Nabi Muhammad SAW.⁵²

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan pemimpin majelis yaitu mengajak jamaah majelis Riyadlul Jannah Madura untuk berdzikir, memperbanyak bersholawat sebagai bentuk meningkatkan aqidah serta ibadah kepada Allah SWT. dan juga memperbaiki akhlak jamaah yang kurang baik menjadi lebih baik dengan mengikuti suri tauladan Rosulullah SAW yang disampaikan oleh pemimpin majelis dalam kegiatan majelis.

Nilai nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan majelis riyadlul jannah Madura terangkum dalam suri tauladan Nabi Muhammad SAW.

⁵² RKH. Moh. Syafiq Rodhi, Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (01 oktober 2023)

Semua hal tentang Rosulullah mencakup tentang keislaman karena ketauladanan Rosulullah SAW menjadi panutan sebagai seorang ummat atau hamba dalam meningkatkan ibadah. Maka dari itu Kegiatan majelis dzikir, sholawat serta dakwah dalam Majelis ilmu menjadi strategi dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam kepada jamaah riyadlul jannah Madura. Strategi dakwah yang dilakukan pemimpin majelis tentunya membawa keberhasilan untuk mengajak jamaah untuk bisa meningkatkan ibadah kepada Allah SWT.

Kegiatan majelis ini berisi tentang ibadah , berdzikir kepada Allah SWT, dan berperilaku sosial sesuai dengan agama, adab dan norma sosial yang berlaku. Kegiatan ini merupakan metode para ulama dalam mendidik jiwa, perilaku, jasad, serta pikiran umat muslim. tetapi, di Majelis Riyadlul Jannah Madura upaya penanaman nilai-nilai keagamaan berfokus pada akidah, ibadah serta akhlakul karimah.

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh jamaah aktif Riyadlul Jannah Madura, Anie Budiyono, menyatakan :

Setiap hadir majelis riyadlul jannah Madura saya sendiri sebagai jamaah merasa tenang dan juga senang bisa istiqomah hadir ke majelis ini. Karena setiap saya hadir ke majelis ini secara tidak langsung saya bisa lama untuk bersholawat dan berdzikir kepada Allah SWT, sedangkan kalau dirumah saya terkadang hanya bersholawat dan berdzikir ketika setelah sholat wajib saja. Saya bersyukur bisa ikut majelis ini karena Alhamdulillah sekarang saya bisa meningkatkan diri saya untuk selalu dan sering mengingat Allah SWT, dengan hadir di majelis ini saya sudah sadar bahwa saya kurang dalam ibadah dan berusaha untuk bisa memperbaiki diri menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya yang kurang baik. Alhamdulillah juga saya dari ikut majelis ini bisa mengikuti sunah sunah nabi Muhammad SAW. Misalnya seperti tata cara minum air, meningkatkan sholat qabliyah dan ba'diyah dan juga banyak

bersholawat kepada beliau. Dan satu hal yang juga membuat saya senang yaitu sekarang saya sudah lebih banyak mendapat teman muslimah di majelis ini. Banyak menjalin silaturahmi dengan orang orang baru baik seusia maupun beda usia atau yang lebih tua.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Anie Budiyo mendapat perubahan yang signifikan selama mengikuti majelis. Meningkatkan keimanan atau ibadah dengan memperbanyak berdzikir dan bersholawat. Serta mendapatkan banyak teman dan saudara baru di Majelis Riyadlul Jannah.

Senada juga dijelaskan oleh Aprilina Meilina selaku jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura juga, pada penjelasannya menyatakan :

Alhamdulillah sudah lama mengikuti majelis riyadlul jannah Madura, dulu awal awal saya ikut karena teman yang mengajak saya dan saya juga gak begitu tertarik ke pengajian atau majelis sholawat kayak ini. Saya dulu kalau malam minggu ya Cuma dirumah atau jalan jalan keluar, tapi sekarang malam minggunya hadir di majelis riyadlul jannah Madura. Alhamdulillah semenjak saya ikut majelis ini bak saya jadi bisa intropeksi diri dengan adanya banyak kekurangan di diri saya, majelis ini banyak membawa perubahan kebaikan dalam hidup saya. Dan itupun karena pembawaan dan motivasi dari lora juga yang membuat saya jadi semangat hadir ke majelis ini. Selain karena dari pembawaan dari lora dan motivasinya untuk terus bersholawat ke rasululullah tapi juga majelis ini membuat saya banyak berdzikir dan tentunya banyak banyak bersholawat ke Nabi Muhammad SAW.⁵⁴

Berdasarkan wawancara diatas didapatkan bahwasanya selama mengiuti majelis dapat merubah pola pikir dan juga sikap kurang baik menjadi lebih baik. Majelis menjadi tempat muhasabah diri bagi Aprilina

⁵³ Anie Budiyo, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

⁵⁴ Aprilina Meilina, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 oktober 2023)

Meilina dan juga memotivasi untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkan dzikir serta sholawat.

Hal ini senada juga dijelaskan oleh Riadiatul Badiyah, selaku jamaah aktif Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura, pada penjelasannya berbunyi :

Pertama kali ikut Riyadlul Jannah Madura merasa kurang suka karena banyak sholawatnya tapi sekarang malah sebaliknya hehe. Terkadang kalau gahadir pas merasa ada yang kurang gitu dek. Aku selama ikut majelis ini merasa banyak memiliki kesadaran akan kurangnya ibadah dan banyaknya dosa dalam diri itu karena gus syafiq setiap di majelis itu kan sering memberikan penuturan tentang untuk ber muhasabah diri. dan terkadang juga dari kata kata yang beliau sampaikan sering mengingatkan aku ke dosa dosa di masalaluku sehingga sekarang Alhamdulillah aku bisa sadar dan mulai memperbaiki diri dek. Di majelis Riyadlul Jannah juga aku bisa banyak membaca sholawat, berdzikir bareng bareng, dan juga banyak dapat teman baru. Pokoknya selama aku ikut majelis Riyadlul Jannah Madura aku alhamdulillah bisa memperbaiki diri dari yang awalnya kurang baik alhamdulillah bisa semakin baik dari segi ibadah dan akhlak. Itu juga dek, pembawaan dari Gus Syafiq Rodhi yang membuat aku makin senang ikut majelis Riyadlul Jannah. Karena penuturannya dan kata kata nya itu banyak yang masuk ke aku dek dan enak gitu dek pas Lora memberikan sambutan sambutan dan pas Lora memberikan motivasi. Motivasi yang diberikan Lora dan dakwahnya itu masuk ke aku semua dek makanya aku bisa sampek sekarang ikut Riyadlul Jannah Madura dan bisa merubah diri jadi lebih baik dari dulu.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas didapatkan bahwa dengan hadir di majelis Riyadlul Jannah dapat membawa banyak perubahan dalam bersikap dan bertingkah laku, serta membuat sadar diri akan banyaknya dosa yang dimiliki dan bisa memperbaiki diri untuk lebih dekat kepada

⁵⁵ Riadiatul Badiyah, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

Allah SWT. Semua upaya yang dilakukan oleh RKH. Gus Syafiq Rodhi sampai kepada jamaah dan menjadi motivasi untuk memperbaiki diri.

Hal serupa juga diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada Imroatul Hasanah selaku jamaah aktif Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

Masyaallah, seneng banget dek bisa kenal dan hadir ke majelis riyadlul jannah madura. Dulu aku gak suka sama kegiatan kayak gitu tapi alhamdulillah ada teman saya ngajak majelisan dan saya ikut ajakan tersebut. Kali pertama hadir majelis alhamdulillah ada rasa nyaman dan ketenangan yang muncul dalam hati, dari semenjak itu saya bisa dibilang setiap malam minggu rutin hadir ke majelis. Kalo berkaca ke masalalu biasanya malam minggu diisi dengan keluyuran ke kota atau ke cafe kalo sekarang sudah diganti dengan majelisan biar hidup saya bisa menjadi lebih berkah lagi. Alhamdulillah nya lagi semenjak kenal majelis dzikir dan sholawat kayak di riyadlul jannah ini membuat saya memiliki perubahan dari kategori yang kurang baik sampai bisa lebih baik lagi, misalnya seperti membaca dzikir lebih banyak, bersholawat juga lebih banyak dan lebih khusyu dan juga bisa meningkatkan ibadah saya yang mana sebelumnya gapernah sholat sunnah sekarang alhamdulillah sudah menjalankan sholat sunnah semenjak ikut majelis dan kiyai menjelaskan tentang sifat-sifat dan katauladanan rosul.⁵⁶

Berdasarkan wawancara di atas didapatkan bahwa dengan hadir majelis dan mengikuti semua rangkaian kegiatan majelis membawa perubahan pada dirinya serta dapat meningkatkan ibadah jauh lebih baik juga dapat memperbaiki akhlak yang kurang baik menjadi lebih baik.

Senada juga disampaikan oleh Ana Fifitrotin, selaku jamaah aktif Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura, yang menyatakan :

Semenjak mengenal majelis riyadlul jannah madura banyak membawa perubahan buat aku pribadi dek terutama dalam segi ibadah. Misalnya kayak dulu aku selalu mepet waktu buat sholat

⁵⁶ Imroatul Hasanah, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, Wawancara Langsung (02 Oktober 2023)

wajib alhamdulillah sekarang enggak, juga sekarang alhamdulillah bisa nambah dengan sholat sunnah rawatibnya juga meskipun ya tidak semuanya. Dan majelis Riyadlul Jannah ini kan majelis dzikir dan sholawat ya jadi selama ikut majelis ini alhamdulillah bisa memperbanyak dzikir dan juga sholawat apalagi sholawatnya bareng sesama jamaah majelis dan dipimpin oleh pemimpin majelis yang pembawaannya adem ke hati jadi ngerasa lebih khusyu' dalam beribadah dan bersholawat ke Rosulullah SAW. Kalau gak dimajelis jarang dek bisa banyak banyak baca sholawat dan dzikir karena sering lupa.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ana Fifitrotin didapatkan bahwasanya selama mengikuti kegiatan majelis dapat meningkatkan ibadah menjadi lebih baik, memperbanyak berdzikir serta menjadikan hati lebih tenang sehingga mengerjakan ibadah menjadi lebih khusyu' dan fokus untuk memperbaiki diri untuk lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil dari wawancara pemimpin majelis serta jamaah majelis Riyadlul Jannah Madura tersebut menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan yang ada dalam majelis merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh pemimpin majelis sehingga dari upaya tersebut membuahkan hasil yang signifikan dimana dapat merubah jamaah dari yang memiliki sikap kurang baik menjadi lebih baik dari sebelumnya, meningkatkan ibadah menjadi lebih taat kepada Allah SWT, serta menjadikan hati lebih damai dan tenang.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan di majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura dalam kegiatan rutin majelis terdapat nilai nilai pendidikan agama Islam yang mencakup akidah, ibadah, dan

⁵⁷ Ana Fifitrotin, Jamaah Aktif Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

juga akhlakul karimah. Dalam lingkup akidah di kegiatan majelis Riyadlul Jannah mengajak jamaah untuk berdzikir juga bersholawat kepada Rosulullah SAW, dimana kegiatan berdzikir itu ditujukan kepada Allah SWT untuk mengharap ridho Allah SWT Karena Allah SWT merupakan Tuhan, sang pecipta dan juga sumber Tauhid bagi kita sebagai seorang hamba. Sedangkan dalam lingkup ibadah dalam kegiatan majelis berdzikir dan bersholawat juga menjadi acuan kita sebagai seorang hamba untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, semakin banyak beribadah tentunya menjadi bekal pahala bagi kita untuk akhirat nanti. Karena kita belum tahu ibadah yang mana yang dapat diterima, maka dari itu memperbanyak berdzikir dan bersholawat dalam majelis ilmu menjadi salah satu upaya bagi kita untuk meningkatkan ibadah. Sedangkan dalam lingkup akhlakul karimah di dalam kegiatan majelis riyadlul jannah Madura menekankan kita sebagai seorang ummat untuk mengikuti anjuran Rosulullah SAW dimana di dalam anjuran atau sunnah Rosulullah juga dianjurkan untuk menjaga akhlakul karimah. Di dalam majelis riyadlul jannah Madura akhlakul karimah itu sangat dijaga seperti halnya untuk menghormati yang lebih tua, tidak merokok ketika acara majelis berlangsung dan memakai pakaian tertutup aurat selama mengikuti kegiatan majelis Riyadlul Jannah Madura.⁵⁸

Upaya yang dilakukan oleh pemimpin majelis dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam yaitu dakwah dalam majelis. Pemimpin majelis menyampaikan dakwah tentang ketauladan Rosulullah SAW agar

⁵⁸ Observasi langsung 23 September 2023.

jamaah bisa tau serta bisa mengikuti apa yang menjadi keteladanan Rosulullah SAW karena di dalam keteladana rosulullah sudah mencakup semua aspek tentang nilai nilai pendidikan agama islam baik dari segi akidah, ibadah, maupun akhlakul karimah. Dakwah yang dilakukan pemimpin majelis tidak lain hanya untuk mengajak jamaah untuk memperbaiki diri jamaah menjadi ummat yang lebih baik. Pemimpin majelis juga mengajak jamaah untuk berdzikir serta bersholawat bersama yang mana hal itu ditujukan hanya untuk mendekatkan diri sebagai seorang hamba kepada sang pencipta-Nya juga seorang ummat untuk mendapatkan Syafaat dari sang suri tauladan yakni Nabi Muhammad SAW. Semua cakupan itu termasuk kedalam nilai nilai pendidikan agama Islam yang mana secara tidak langsung pemimpin majelis sudah melakukan upaya dakwah dan sampai serta diterima Jamaah Riyadlul Jannah Madura.

Sedangkan dari hasil dokumentasi yang peneliti lakukan di dapatkan hasil yaitu pemimpin majelis menyampaikan dakwah dalam rangkaian kegiatan Majelis Riyadlul Jannah Madura yang mana dakwah yang disampaikan oleh pemimpin majelis tentang bagaimana menjaga ibadah serta adab kesopanan jamaah majelis terhadap allah dan Rosulullah selama berada di lingkungan Majelis Riyadlul Jannah Madura dan memimpin seluruh jamaah Riyadlul Jannah Madura dalam berdzikir dan bersholawat. (Foto terlampir)

Berdasarkan paparan diatas, maka temuan penelitian tentang Upaya Pemimpin Majelis dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan

Agama Islam pada Jamaah Riyadlul Jannah melalui Kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura adalah :

1. Mengajak untuk senantiasa meningkatkan ibadah kepada Allah SWT dengan berdzikir bersama-sama.
2. Mengajak jamaah majelis untuk melaksanakan sunnah nabi dengan bershawat bersama-sama melalui kegiatan rutin majelis riyadlul jannah madura.
3. Mengajak jamaah untuk memperbaiki adab dan akhlak sesuai dengan anjuran dan sunnah Rosulullah SAW.
4. Selalu mengajak meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah dan mengerjakan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.
5. Mengajak jamaah untuk memperbanyak dan mempererat tali silaturrahmi dengan jamaah lain untuk menjalin ukhuwah islamiyah sesama jamaah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Jamaah Riyadlul Jannah Madura

Kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura ini tidak sejatinya tidak semerta merta langsung terbentuk dan berjalan dengan lancar seperti sekarang. Namun ada banyak factor-faktor yang mendukung maupun penghambat dalam proses kegiatan majelis ini. Baik itu faktor dari luar maupun dari dalam.

Pemimpin majelis tentunya banyak mengalami hambatan dalam mensyiarkan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura. Proses penanaman nilai nilai pendidikan agama Islam ini tidak mudah diterima

oleh masyarakat. Masih banyak masyarakat atau jamaah yang tentunya tidak mau menerima apa yang di syiarkan oleh pemimpin majelis dalam kegiatan majelis tersebut.

Sebagaimana dari hasil wawancara dengan pemimpin majelis RKH.

Syafiq Rodhi, bahwa :

Selama proses kegiatan majelis yang sudah berjalan sangat lama pasti ada faktor pendukung dalam kegiatan majelis. Kegiatan majelis riyadlul jannah Madura tidak semata memliki banyak jamaah seperti sekarang. Jamaah majelis ini dulu tidak banyak seperti sekarang, dulu pada awal awal terbentuk nya majelis ini masih sedikit kurang lebih hanya ada 100 orang. Namun Alhamdulillah sekarang jamaah sudah banyak yang hadir kurang lebih 2000 jamaah yang hadir di setiap rutinan majelis riyadlul jannah Madura. Jamaah istiqomah hadir kedalam majelis ini menjadi faktor pendukung utama dalam berhasilnya upaya saya dalam menanamkan nilai keagamaan untuk jamaah. Tetapi dengan banyaknya jamaah tentunya semakin besar pula tanggung jawab saya sebagai seorang khadimul majelis baik dalam mensyiarkan majelis, menjaga majelis, menjaga jamaah, dan membawa jamaah untuk semakin dekat dan cinta kepada kekasih Allah yaitu Rosulullah SAW serta meningkatkan ibadah sesuai dengan sunnah sunnah Rasulullh SAW. Banyak jamaah juga senang hadir datang ke majelis juga karena adanya sholawat yang diiringi dengan tabuhan hadrah sehingga dapat memperindah bacaan sholawatnya.⁵⁹

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa kehadiran jamaah di kegiatan majelis Riyadlul Jannah Madura menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan penanaman nilai-nilai pendidikan islam kepada Jamaah. Semakin banyak jamaah yang hadir semakin besar pula tanggung jawab sebagai seorang pemimpin majelis. Adanya tim hadrah dalam kegiatan majelis juga menjadi daya tarik masyarakat untuk hadir ke majelis Riyadlul Jannah Madura.

⁵⁹ RKH. Syafiq Rodhi, Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (01 Oktober 2023)

Hasil wawancara juga diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura. Peneliti menjumpai bahwa kegiatan majelis ini memang benar dihadiri oleh ribuan jamaah untuk melakukan sholawat bersama-sama yang terdiri dari jamaah laki laki dan perempuan. Dan juga dalam kegiatan majelis ini pembacaan sholawat yang dilantunkan tersebut diiringi dengan tabuhan hadrah/al-banjari.⁶⁰

Selain melakukan wawancara dengan pemimpin majelis, peneliti juga melakukan wawancara dengan Jamaah Majelis Riyadlul Jannah Madura terkait dengan faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam melalui kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura. Berikut ini adalah hasil wawancara dari Anie Budiyo selaku jamaah :

Menurut saya yang menjadi pendukung saya bisa hadir dalam kegiatan majelis Riyadlul Jannah Madura, saya dapat menambah wawasan dan pengetahuan karena dalam majelis saya tidak hanya banyak peluang untuk menghabiskan waktu untuk bersholawat bersama tetapi juga belajar ilmu agama. Bahkan, melalui majelis riyadlul jannah saya dapat banyak saudara baru sehingga saya bisa mempererat tali silaturahmi saya sebagai sesama jamaah Riyadlul Jannah Madura. Senangnya juga karena kalo di majelis itu sholawatnya itu enak dek didengernya karena diiringi dengan tim hadrah juga jadi buat yang denger malah jadi tambah semangat lagi dek, beda sama sholawat yang di pengajian dirumah/kolom.⁶¹

Berdasarkan wawancara diatas didapatkan bahwa dengan mengikuti kegiatan majelis dapat menambah wawasan baru tentang ilmu keagamaan, banyak mendapat saudara atau teman baru dan bahkan bisa

⁶⁰ Observasi tanggal 23 September 2023

⁶¹ Anie Budiyo, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

bersholawat dengan diiringi tabuhan hadrah sehingga semakin semangat dalam bersholawat.

Senada juga dijelaskan oleh Aprilina Meilina, selaku jamaah aktif Riyadlul Jannah Madura, pada penjelasannya menyatakan :

Ketika saya kalau tidak hadir majelis itu jadi kepikiran, karena lewat majelis saya bisa punya banyak waktu untuk bersholawat juga nambah ilmu. senengnya juga hadir majelis karena sholawatnya itu diiringi dengan hadrah dek jadi kesannya itu tidak monoton/membosankan ke jamaah dan jamaah juga jadi tambah semangat baca sholawat dan yang penting itu juga gak ngantuk.⁶²

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa dengan hadir ke majelis dapat memperbanyak waktu untuk bersholawat bersama dengan sesama jamaah majelis. Serta adanya tim hadrah yang mengiringi sholawat selama kegiatan majelis membuat sholawat yang dibaca tidak monoton.

Sebagaimana juga dijelaskan oleh Riadiatu Badiyah, selaku jamaah aktif Riyadlul Jannah Madura, yang menyatakan :

Senang sekali bisa kenal ke majelis dek, karena bisa sholawatan bersama-sama, apalagi ditambah dengan tim hadrahnya. Jadi sholawat yang dibaca dan di dengar itu jadi enak, tambah semangat buat sholawatannya. Dan juga pembawaan dari pemimpin majelisnya itu enak. Dari cara beliau bersholawat, berdakwah itu bener bener sampek dek. Jadi tambah seneng bisa ikut majelis riyadlul jannah.⁶³

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa hadir ke majelis Riyadlul Jannah Madura dapat memperbanyak bersholawat bersama-sama, iringan hadrah oleh tim hadrah dalam bersholawat dapat

⁶² Aprilina Meilina, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

⁶³ Riadiatul Badiyah, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

menambah semangat untuk membaca sholawat dan juga pembawaan dari pemimpin majelis juga menambah daya tarik untuk terus hadir ke majelis.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa faktor pendukung dalam upaya pemimpin majelis yaitu dengan hadir istiqomahnya jamaah kedalam kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura. Kehadiran jamaah dalam kegiatan majelis ini menjadi faktor pendukung utama dalam berhasilnya upaya pemimpin majelis dalam nilai nilai pendidikan agama islam kepada jamaah Riyadlul Jannah. Tanpa adanya jamaah maka upaya yang dilakukan pemimpin majelis tentunya tidak akan berhasil karena yang menjadi tujuan utama dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama islam ini yakni jamaah Riyadlul Jannah Madura.

Selain faktor pendukung, ada pula faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada jamaah Riyadlul Jannah Madura, sebagaimana yang didapatkan dari hasil wawancara dengan RKH. Syafiq Rodhi selaku pemimpin majelis, yang menyatakan :

Selama dalam mensyiarkan majelis sebenarnya itu banyak memiliki hambatan dan respon negatif yang saya dengar dan terima. Seperti halnya cemoohan dari masyarakat yang sudah banyak saya dengar baik itu cemoohan tentang majelis yang kurang menarik, karena pulangnyanya terlalu malam dan terkadang yang saya dengar majelis sholawat tempat orang joget-joget. Tetapi dengan saya dengar cemoohan tersebut tidak menjadi kan saya kecil hati dan patah semangat untuk terus mengajak masyarakat untuk bersholawat di setiap malam Ahad. Bahkan terkadang bukan hanya cemoohan yang saya terima tetapi fitnah dari luar yang sudah terima tetapi saya tidak merespon itu. Saya tidak mendengarkan apa yang tidak perlu saya dengar dan tidak memberikan respon negatif juga terhadap orang yang memberikan fitnah terhadap saya maupun terhadap Majelis Riyadlul Jannah Madura. Malahan saya akan terus mengajak masyarakat untuk terus bersholawat bersama sama dan terus mensyiarkan majelis riyadlul jannah ini. Juga terkait dengan ketidak

khusukan jamaah selama mengikuti majelis menjadi penghambat bagi saya untuk bisa menyampaikan dakwah ajaran Rasulullah SAW. Sesuai dengan visi majelis Riyadlul Jannah Madura saya akan terus memasyarakatkan sholawat dan mensholawatkan masyarakat hanya karena cinta kepada Rasulullah SAW dan ingin mendapat ridho Allah SWT serta syafaat Rasulullah SAW diakhirat kelak. Sedangkan untuk sumber pendukungnya yaitu keistiqomahan jamaah untuk selalu hadir dalam kegiatan rutin Majelis Riyadlul Jannah Madura. Dengan jamaah istiqomah hadir ke majelis upaya saya selaku pemimpin majelis dalam mensyiarkan majelis serta menanamkan dan memberikan ilmu tentang nilai-nilai pendidikan Islam melalui majelis ini dapat istiqomah juga tersampaikan kepada jamaah dan nantinya jamaah juga dapat rutin bersholawat dan juga rutin dalam menerima ilmu tersebut sehingga dengan keistiqomahannya menerima ilmu tersebut jamaah juga bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa mensyiarkan majelis Riyadlul Jannah Madura terdapat banyak hambatan seperti omongan atau cemoohan dari masyarakat di luar majelis bahkan juga adanya fitnah dari masyarakat baik untuk majelis maupun pemimpin majelis dan juga ketika jamaah majelis tidak khusyu' dalam mengikuti kegiatan majelis. Namun itu tidak menjadi halangan bagi pemimpin majelis untuk terus mensyiarkan majelis, dan mengajak seluruh jamaah untuk terus berdzikir, bersholawat serta bermunajat bersama-sama di Majelis Riyadlul Jannah Madura.

Hasil wawancara ini diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Majelis Riyadlul Jannah Madura, peneliti menjumpai bahwa memang benar adanya ketidak-khusuhan masyarakat/ jamaah selama mengikuti kegiatan Majelis Riyadlul Jannah Madura dimana jamaah

⁶⁴ RKH. Moh. Syafiq Rodhi, Pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (01 oktober 2023)

banyak bicara sendiri dengan sesama jamaah lain sehingga tidak fokus membaca dzikir dan sholawat selama kegiatan berlangsung.⁶⁵

Adapun dari hasil dokumentasi yang peneliti temukan banyak jamaah yang tidak mengikuti kegiatan majelis dengan maksimal. Kebanyakan dari jamaah perempuan yang kurang maksimal atau dikatakan kurang khusyu' dalam mengikuti rangkaian kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura. Berbeda dengan dari jamaah laki-laki dimana mereka lebih fokus mengikuti kegiatan majelis sehingga tidak mengganggu kekhusyuan dari jamaah laki-laki lain. (Foto terlampir)

Selain melakukan wawancara dengan pemimpin majelis, peneliti juga melakukan wawancara kepada jamaah Riyadlul Jannah Madura terkait dengan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam pada jamaah Riyadlul Jannah Madura, yaitu Ana Fifitrotin yang hasilnya sebagai berikut :

Faktor penghambat kalau dari luar jamaah majelis pernah ada yang bilang gini 'buat apa juga hadir majelisan riyadlul jannah, disini juga ada majelis sholawat. Gausah capek capek ngejar yang jauh kalau yang deket aja ada.' Sedangkan Kalau di majelis Riyadlul Jannah Banyak jamaah yang tidak khusyu' selama pembacaan sholawat ada yang bicara sendiri dek dibelakang saya sehingga membuat saya pribadi yang juga jamaah yang lain merasa terganggu karena saat bicara suaranya agak keras dan jamaah yang lain juga mendengar itu.⁶⁶

Berdasarkan wawancara tersebut menjelaskan bahwa adanya omongan yang tidak enak datang dari masyarakat di luar majelis kepada jamaah majelis yang terkait dengan majelis Riyadlul Jannah Madura dan

⁶⁵ Observasi Langsung 23 September 2023

⁶⁶ Ana Fifit Rotin, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

juga jamaah majelis yang hadir selama mengikuti kegiatan majelis juga tidak khusyu' sampai acara majelis tersebut selesai.

Hal serupa juga diperoleh peneliti dari hasil wawancara kepada Imroatul Hasanah selaku jamaah aktif Riyadlul Jannah Madura, yang menyatakan:

Faktor penghambatnya banyak masyarakat diluar majelis bilang buat apa hadir ke majelis mendingan tidur dirumahnya, hadir majelis juga gak dapat apa apa Cuma buat capek aja lama lama duduk dimajelis sampai tengah malem. Tapi aku gak dengerin dek males tiap kali mau berangkat atau pas ketemu bilang kayak gitu. Sedangkan kalau pas hadir ke majlis di waktu acara berlangsung itu banyak yang ngomong/bicara sendiri sesama jamaahnya sampai mengganggu jamaah lain jadi gak khusyu' juga. bahkan ada yang maih hp pas waktu pembacaan sholawat padahal kiyai itu sudah sering bilang kalau selama pembacaan sholawat atau acara berlangsung itu untuk diusahakan khusu' untuk bershawat kepada rasulullah SAW.⁶⁷

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa banyak masyarakat yang kurang suka dengan adanya majelis dan memilih untuk tidak hadir mengikuti kegiatan majelis. Dan juga faktor penghambatnya berasal dari jamaah yang mana ada sebagian yang tidak khusyu' mengikuti rangkaian kegiatan majelis Riyadlul Jannah Madura.

Senada juga dengan yang dijelaskan oleh Aprilina Meilina yang menyatakan:

Faktor penghambatnya kalau dari luar jamaah majelis sering dek anak anak remaja itu bilang 'buat apa ke majelisan mending keluar malem mingguan aja lebih seru ketimbang majelisan Cuma duduk aja sampek tengah malem kan bosan jadinya. Kalau keluar malem mingguan bisa ngumpul dan ngopi bareng temen-temen.' Sedangkan di dalam majelis, kan selama hadir di Majelis Riyadlul

⁶⁷ Imroatul Hasanah, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2023)

Jannah Madura itukan sering banget duduk di belakang, itu banyak ibu-ibu dan mbah-mbah itu ngomong sendiri dan kadang sambil tiduran gitu padahal kan selama hadir majelis juga ada adabnya kan tapi ini malah rebahan. Mau negur gak enak dek soalnya ibu ibu dan sudah sepuh juga.⁶⁸

Berdasarkan wawancara diatas menjelaskan bahwa banyaknya dari masyarakat terlebih anak remaja yang tidak suka dengan majelis dzikir dan sholawat sehingga lebih memilih untuk tidak hadir mengikuti kegiatan majelis. Dan juga banyak melihat dari sebagian jamaah yang tidak khusyu' atau fokus mengikuti kegiatan majelis Riyadlul Jannah Madura.

Berdasarkan paparan diatas, faktor penghambat dari upaya pemimpin majelis yaitu berasal dari dalam maupun dari luar majelis. Dari luar majelis masyarakat yang melakukan fitnah maupun memberikan cemoohan kepada pemimpin majelis. Tidak banyak masyarakat yang tidak menyukai adanya majelis ataupun tidak suka dengan pemimpin majelis. Sehingga besar kemungkinan banyak fitnah yang datang kepada pemimpin majelis namun tentunya itu tidak membuat pemimpin majelis patah semangat maupun kecil hati untuk terus mensyiarkan majelis. Serta berasal dari Jamaah Riyadlul Jannah Madura dimana hadirnya dalam Majelis Riyadlul Jannah Madura itu tidak khusuk atau fokus pada saat kegiatan berlangsung sehingga nilai-nilai pendidikan agama islam yang ada dalam kegiatan majelis seperti dzikir, sholawat serta dakwah yang disampaikan oleh pemimpin majelis tentang suri tauladan Rosulullah SAW tidak akan sampai dan diterima oleh jamaah Riyadlul Jannah.

⁶⁸Aprilina Meilina, Jamaah Aktif Riyadlul Jannah Madura, *Wawancara Langsung* (02 Oktober 2024)

B. Pembahasan

Setelah peneliti melaksanakan pengumpulan data dari hasil penelitian, yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian peneliti akan menganalisis data untuk memaparkan lebih lanjut.

Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu analisis dengan model kualitatif (paparan) dengan analisis data yang telah peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi selama melaksanakan penelitian di Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura, kemudian data yang peneliti peroleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah atau fokus penelitian diatas, yaitu :

1. Upaya Pemimpin Majelis dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Jamaah Riyadlul Jannah melalui Kegiatan Majelis Maulid Wat ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

Pemimpin majelis memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan majelis kepada jamaah. Pemimpin majelis menjadi faktor utama sampainya nilai nilai pendidikan agama Islam yang ada dalam kegiatan majelis tersebut. Karena pemimpin majelis yang memiliki peran untuk menyampaikan dakwah di dalam kegiatan majelis ini.

Penanaman nilai nilai pendidikan agama Islam bisa dilaksanakan dimana saja tidak harus pada lembaga formal. Menurut Teori Zaini Dahlan Majelis ta'lim merupakan lembaga non formal yang bersifat islam yang di dalamnya juga menjadi tempat penanaan nilai-nilai pendidikan agama

Islam yang nantinya dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.⁶⁹ Contohnya seperti lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura yang notabenenya bukan lembaga formal melainkan suatu tempat untuk berdzikir dan bersholawat.

Penanaman nilai nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan majelis sholawat dan yang menjadi fokus peneliti yakni pemimpin majelis sebagai peran utama dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam melalui majelis sholawat. Jamaah Riyadlul Jannah merupakan anggota majelis yang senantiasa hadir dan mengikuti kegiatan rutin majelis. Dimana jamaah yang ikut serta dalam kegiatan ini bukan hanya dari kalangan orang dewasa bahkan anak remaja juga anak anak. Kegiatan ini tentunya bernilai positif sehingga dari semua kalangan ikut serta dalam kegiatan majelis.

Penanaman nilai nilai pendidikan agama Islam ditanamkan oleh pemimpin majelis melalui kegiatan rutin Majelis Riyadlul Jannah Madura dengan melalui metode dakwah. Nilai diartikan sebagai suatu sifat yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia, baik itu secara batin maupun lahiriyah. Sehingga nilai pendidikan inilah yang dijadikan sebagai landasan, alasan serta motivasi diri bagi manusia untuk bersikap dan bertingkah laku yang baik untuk sesama manusia maupun sesama makhluk.

⁶⁹ Zaini Dahlan, "Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol 2, No. 2 (2019), 254.

<https://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/download/40/40>

Menurut Putri Rahmadayani, Badarussyamsi, dan Minnah El Widdah Penanaman merupakan proses memasukkan nilai-nilai kepada diri seseorang secara sadar, terencana bahkan nantinya dapat dipertanggung jawabkan untuk memelihara, melatih bahkan membimbing sehingga membentuk seseorang individu sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta nantinya diterapkan dalam kehidupannya.⁷⁰ Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ditanamkan melalui kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura memiliki strategi karena meskipun dilaksanakannya kegiatan majelis ini namun tidak disertai dengan strategi maka bisa dipastikan kegiatan majelis ini tidak akan diterima oleh jamaah Majelis Riyadlul Jannah Madura.

Dalam proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ini tentunya pemimpin majelis membutuhkan sebuah strategi. Strategi adalah suatu rencana yang sudah ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan, kemudian strategi yang sudah ditetapkan tersebut juga harus sesuai dengan kebutuhan karena dalam mengimplementasikan sebuah strategi harus disesuaikan dengan metode yang digunakan sebagai salah satu cara kerja yang tersistem sehingga memudahkan untuk melaksanakan strategi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama islam pada jamaah Riyadlul Jannah melalui kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

⁷⁰ Putri Rahmadayani, Badarussyamsi, Minnah El Widdah “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa”, *Al-Miskawaih Journal of Science Education [MIJOSE]* Vol.1 No.2, Desember 2022. <https://Journal.centirsm.or.id/index.php/mijose/article/view/149>

Pertama, melalui strategi pembiasaan merupakan cara efektif untuk menumbuhkan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada jamaah. Menurut Raden Ahmad Muhajir Ansori strategi pembiasaan adalah cara yang digunakan untuk membiasakan setiap orang berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama islam. Pembiasaan sengaja melakukan sesuatu secara berulang-ulang agar sesuatu tersebut menjadi kebiasaan.⁷¹ Kebiasaan yang dilakukan setiap minggu sekali secara berulang-ulang akan lebih cepat tertanam dan akan selalu diingat oleh jamaah sehingga menumbuhkan rasa di alam bawah sadarnya untuk terus melakukan tanpa harus diperintahkan berulang-ulang. Sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan akan menjadi tindakan yang spontan supaya kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, melalui strategi keteladanan yang dalam agama islam sudah ditegaskan bahwa sebuah keteladanan tindak hanya sebatas tindakan atau hanya memberi contoh saja terhadap orang lain tetapi menjadi sebuah kewajiban bagi setiap orang untuk menjadi teladan bagi orang lain. Menurut Abdul Hamid strategi keteladanan memiliki pengaruh yang sangat besar dan dapat menentukan suatu keberhasilan, teladan yang baik disadari atau tidak akan memberikan tambahan daya didiknya.⁷²

Strategi keteladanan merupakan strategi yang sangat efektif apabila digunakan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada

⁷¹ Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik", *Pusaka* 8, (2016): 26, <https://doi.org/10.35897/ps.v4i2.84>

⁷² Abdul Hamid, "penerapan metode keteladanan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam", *Al-Fikrah* Vol. 3, No.2 (Desember, 2020): 161, <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v3i2.70>

jamaah. Oleh karena itu pemimpin majelis selalu menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang mencakup tentang aqidah, ibadah serta akhlak melalui tindakan yang nyata seperti berdzikir bersama, bersholawat kepada Rosulullah SAW bersama-sama, bersalaman dengan sesama kiai atau bahkan jamaah laki-laki, selalu berkata jujur dan sopan santun, bahkan selalu murah senyum dan yang paling membuat jamaah kagum dari sikap keteladanan pemimpin majelis yaitu selalu bersikap sabar penuh wibawa ketika berada di lingkungan majelis. Sikap-sikap yang beliau tunjukkan dapat dijadikan sebuah teladan bagi jamaah karena sikap tersebut merupakan sebagian dari akhlak terpuji.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada Jamaah Melalui Kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

Setiap proses dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh pemimpin majelis kepada jamaah Riyadlul Jannah tidak akan lepas dari adanya dorongan dan juga penghambat jalannya proses penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut. Berdasarkan temuan data terkait dengan faktor pendorong dan juga penghambat yang dihadapi pemimpin majelis dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah riyadlul jannah melalui kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura.

Jamaah Majelis Riyadlul Jannah Madura hadir secara rutin dalam kegiatan majelis menjadi faktor utama pendukung dari berhasilnya upaya pemimpin majelis dalam menanamkan nilai nilai pendidikan agama Islam

pada jamaah. Karena jamaah merupakan tujuan utama dari penanaman nilai nilai pendidikan agama Islam. Tanpa adanya jamaah maka upaya yang dilakukan pemimpin majelis akan terlihat sia-sia. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam ini dilakukan hanya semata mata untuk meningkatkan ibadah jamaah dengan diajak untuk senantiasa berdzikir, bersholawat serta bermunajat bersama-sama sebagai bentuk hamba yang mengharapkan ridho serta syafaat dari Rosulullah SAW. yang menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan agama sehingga menuntut manusia untuk menghambakan diri kepada Allah SWT. Sesuai dengan teori Abuddin Nata bahwa agama islam mendorong manusia untuk selalu patuh dan taat terhadap Tuhan sehingga mendapatkan keselamatan serta damai, aman, sentosa.⁷³

Bentuk dari penghambaan diri kepada Allah itu sendiri yakni dengan meningkatkan ibadah kita sebagai seorang hamba kepada sang penciptanya. Dimana penghambaan tersebut munculnya dari hati setiap diri manusia. Islam menegaskan bahwa hati nurani senantiasa mengajak manusia mengikuti yang baik dan menjauhkan yang buruk. Dengan demikian hati dapat menjadi ukuran baik dan buruk pribadi manusia. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW bahwa tujuan pendidikan agama islam tidak hanya untuk pencapaian kebahagiaan dunia tetapi juga untuk pencapaian kebahagiaan akhirat.⁷⁴

⁷³ Abuddin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2016), 23.

⁷⁴ Muhammad Rusmin, "Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam", *Rabbani*, Vol. VI, No. 1 (2017), 80. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>

Ada beberapa faktor yang mendukung beberapa kegiatan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam kegiatan Majelis Maulid Wat Ta'lim Riyadlul Jannah Madura yang mengakibatkan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah ini berjalan dengan baik tanpa ada hambatan sehingga jamaah menjadi semangat dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan yang ada dalam majelis tersebut. Seperti halnya kehadiran jamaah majelis dan juga dengan adanya sarana dan prasarana yang digunakan oleh pemimpin majelis sebagai menarik perhatian masyarakat agar senang mengikuti semua rangkaian kegiatan majelis.

Selanjutnya, faktor yang menjadi penghambat dari upaya pemimpin majelis dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam pada jamaah yaitu ada dua faktor yakni berasal dari jamaah itu sendiri seperti halnya pada saat kegiatan majelis dimulai banyak jamaah yang sibuk sendiri bahkan ngobrol dengan sesama jamaah, sehingga penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh pemimpin majelis itu tidak akan dapat diterima oleh jamaah Riyadlul Jannah Madura dan juga menjadikan nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut tidak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta sering mendapatkan fitnah juga cemoohan dari luar majelis kepada pemimpin majelis yang di latar belakang karena ketidaksukaan masyarakat kepada majelis ataupun kepada pemimpin majelis. Menurut Teori Nuraini dan Husniyani bahwa lawan umat islam akan senantiasa menjadi penghalang menghalangi dari

jalan Allah SWT dan berusaha memalingkan dari ajaran Islam.⁷⁵ Banyak masyarakat yang tidak suka dengan adanya majelis Riyadlul Jannah Madura sehingga mereka sering menggunjing majelis Riyadlul Jannah Madura dan juga kepada pemimpin Majelis Riyadlul Jannah Madura. Namun dari segala upaya yang dilakukan oleh masyarakat tidak menjadikan jamaah majelis goyah untuk senantiasa hadir mengikuti kegiatan majelis demi mengharap Ridho Allah, syafaat Rosulullah serta memperbaiki akhlak dengan mengikuti kegiatan majelis Riyadlul Jannah Madura.

⁷⁵ Nuraini, Husniyani, "Fitnah dalam Al-Qur'an", *Qur'anic Studies*, Vol. 6, No.1 (2021), 7. <https://jurnal.Ar-raniry.ac.id/index.php/tafse/article/download/9199/pdf>

